

***THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS, THE
ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, INTERNAL CONTROL
SYSTEMS AND LABOR EFFICIENCY ON THE MANAGERIAL
PERFORMANCE OF KENCANA***

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, PERANAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN
EFISIENSI TENAGA KERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
KENCANA**

Luis Andreas T¹, Sunarji Harahap², Elidawati³, Thomas Sumarsan Goh⁴
Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College Indonesia^{1,2,3,4}
Luisandreas0935@gmail.com¹

ABSTRACT

This research was conducted at Kencana. The purpose of this study was to analyze the influence of the quality of financial statements, the role of accounting information systems, internal control systems and labor efficiency affect the managerial performance of Kencana. The population and sample in this study were 47 financial employees of Kencana. Sampling technique used is census sampling. Data collection techniques are by distributing questionnaires, interviews and documentation studies. Data analysis using an multiple linear regression analysis. Conclusion in the study that simultaneously and partial the quality of financial statements, the role of accounting information systems, internal control systems and labor efficiency have a positive and significant effect on the managerial performance of Kencana. While partially the quality of financial statements.

Keywords: *Quality of Financial Statements, The Role of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Labor Efficiency, Managerial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kencana. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial Kencana. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 47 karyawan keuangan Kencana. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling sensus*. Teknik pengumpulan data adalah dengan pembagian kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan data kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dalam penelitian bahwa secara simultan dan parsial kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Kencana.

Kata kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Peranan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Efisiensi Tenaga Kerja, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional. Dengan melakukan pengukuran kinerja maka dapat memastikan apakah pengambilan keputusan dilakukan secara tepat dan objektif. Kinerja manajerial adalah hasil aktivitas operasi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang digunakan untuk masa yang akan datang setelah aktivitas perusahaan di masa lalunya, yang bertujuan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi diselenggarakan oleh manusia, sehingga penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi perlu dilakukan. Pada era sekarang ini, hanya perusahaan yang mampu melakukan efisiensi, peningkatan mutu, dan peningkatan kinerja perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mampu untuk maju dan terus berkembang. Kondisi tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja yang tidak lepas dari kemampuan dalam perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki.

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu perusahaan. Pelaporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan, seperti posisi keuangan maupun kinerja dari perusahaan. Pelaporan keuangan ini berasal dari proses akuntansi yang meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan sarana komunikasi ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasana (2017) yang memperoleh hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pelaporan keuangan

sangat berguna baik bagi pihak internal perusahaan maupun bagi pihak eksternal. Pihak internal seperti direktur dan manajer membutuhkan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai strategi jangka pendek dan panjang perusahaan, juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan operasi.

Sistem informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat *financial* maupun *non-financial*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efalba (2019) yang memperoleh hasil bahwa peranan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan.

Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukan pengendalian. Pengendalian dilakukan oleh seorang pimpinan yang disebut dengan manajer. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Seorang manajer yang baik ialah manajer yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggungjawabkannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sopiyaatna (2018) yang memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian

internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu diharapkan dengan pengendalian intern yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja.

Efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. Perusahaan dengan operasi yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2020) yang memperoleh hasil bahwa efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sebuah operasi tidak efisien jika perusahaan mengeluarkan sumber daya melebihi dari jumlah yang diperlukan.

PT Kencana merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit. Para perusahaan ini mengalami penurunan kinerja manajerial yang tercermin dari penurunan pendapatan perusahaan PT Kencana yang diakibatkan oleh kualitas laporan keuangan yang menurun terlihat dari kurangnya pemahaman standar akuntansi, buruknya sistem pengelolaan keuangan, kurangnya kompetensi staf akuntansi, informasi yang lambat, sulit dan tidak akurat serta efisiensi tenaga kerja yang menurun terlihat dari kualitas hasil kerja yang belum mempunyai tingkat ketelitian yang baik.

Kualitas laporan keuangan PT Kencana yang menurun terlihat dari informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang kurang relevan dalam membantu pengevaluasian, kurangnya pemahaman standar akuntansi sehingga memicu peningkatan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, buruknya sistem pengelolaan keuangan, kurangnya kompetensi staf akuntansi yang kurang mendukung.

Peranan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengolah data mengenai akuntansi suatu perusahaan

dan diharapkan menghasilkan output yang relevan sebagai pengambilan keputusan. Peranan sistem informasi akuntansi PT Kencana yang tidak akurat pengambilan keputusan tersebut adalah informasi yang lambat karena kurangnya keahlian pengguna sistem informasi akuntansi, informasi yang terlampir dalam sistem informasi akuntansi yang kurang lengkap dan tidak akurat dimana data hanya akan diperbaharui secara periodik sesuai dengan kebutuhan perusahaan

Pengendalian internal meliputi pula dorongan yang diberikan kepada perseorangan atau karyawan bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisiensi. Sistem pengendalian internal PT Kencana yang kurang maksimal karena komitmen manajemen yang tidak mendukung berjalannya kegiatan sistem pengendalian internal dalam perusahaan PT Kencana serta beberapa pedoman yang belum berjalan dengan efektif

Efisiensi tenaga kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya efisiensi proses secara garis besar membahas tentang pemanfaatan jam kerja secara efektif dalam menghasilkan produk. Efisiensi modal kerja secara garis besar membahas pemanfaatan modal kerja secara efektif dalam proses manufaktur. Efisiensi tenaga kerja yang menurun terlihat dari pekerjaan yang diselesaikan tidak memanfaatkan waktu dengan baik, dimana banyak karyawan

yang yang pekerjaannya tidak selesai tepat waktu sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Nasution dan Barus (2019:16), laporan keuangan disebut relevan apabila informasi yang disajikan mempunyai relevansi dengan kebutuhan pengguna yaitu dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi disebut relevan jika memiliki kriteria yaitu manfaat umpan balik (*feedback value*), manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap. Agar informasi disebut relevan misalnya laporan keuangan harus tepat waktu yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sesudah tahun anggaran berakhir.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Septiana (2018:11), pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk menjaga kekayaan organisasi, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, dan dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh anggota organisasi/karyawan perusahaan

Efisiensi Tenaga Kerja

Menurut Rahman (2017:44), efisien kerja merupakan salah satu tujuan kerja sama untuk melakukan kegiatan dalam suatu organisasi dengan harapan dapat memperoleh hasil yang dikehendaki, dengan usaha yang seminimal mungkin sesuai dengan standar yang ada. Usaha yang seminimal mungkin dikaitkan dengan hubungannya dengan pemakaian tenaga jasmani, pikiran, waktu, ruang, benda dan uang. Dengan kata lain, efisiensi

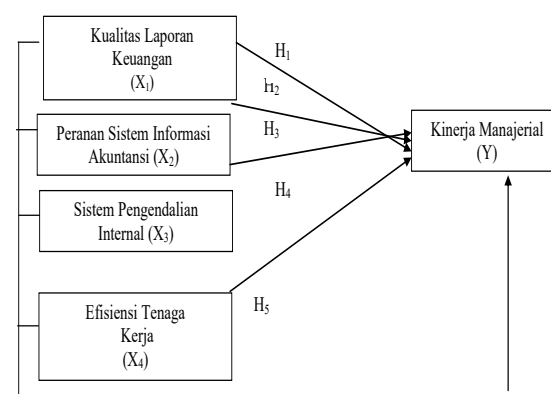
kerja merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya dan merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya dan terpendek jaraknya.

Kinerja Manajerial

Menurut Tambun (2021:35), kinerja manajerial adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan/organisasi melalui serangkaian proses atau kerangka kerja, yang melibatkan suatu kelompok orang-orang sebagai suatu kesatuan bisnis untuk mencapai tujuan selama periode tertentu. Untuk mengetahui kinerja manajerial yang dicapai maka perlu dilakukan pengukuran kinerja.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian mengenai maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah karyawan keuangan yang berjumlah 47 karyawan dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 karyawan keuangan di PT Kencana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh

peneliti dilakukan dengan cara kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas yang dapat dilihat pada Berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.46858494
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.070
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

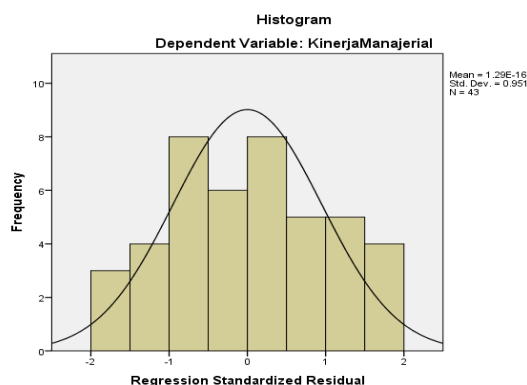
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal.

Selain uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dapat juga menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal probability plot. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan analisis grafik histogram dan normal P Plot.



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Gambar menunjukkan data riil membentuk garis kurva cenderung simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas berikut ini:

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients					
1 (Constant)	2.011	2.379		.845	.403		
KualitasLaporanKeuangan	.214	.095	.282	2.250	.030	.496	2.018
PerananSistemInformasiAkuntansi	.260	.099	.334	2.629	.012	.481	2.077
SistemPengendalianInternal	.254	.120	.227	2.126	.040	.680	1.471
EfisiensiKerja	.323	.134	.241	2.411	.021	.779	1.284

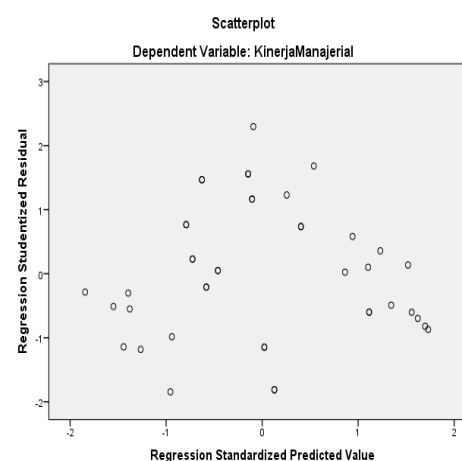
a. Dependent Variable: KinerjaManajerial

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Tabel 2. diatas menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 . Dengan demikian pada uji multikolinieritas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2. Berikut ini:



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4. terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak berkumpul di satu tempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3. Uji Glesjer

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	3.984	1.265		3.149	.003
KualitasLaporanKeuangan	.014	.051	.059	.267	.791
PerananSistemInformasiAkuntansi	-.077	.053	-.333	-1.473	.149
SistemPengendalianInternal	.037	.064	.110	.576	.568
EfisiensiKerja	.032	.071	.080	.451	.654

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Tabel 3. diatas menunjukkan nilai signifikan kualitas laporan keuangan (X_1) sebesar $0,791 > 0,05$, nilai signifikan peranan sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar $0,149 > 0,05$, nilai signifikan pengendalian internal (X_3) sebesar $0,568 > 0,05$ dan nilai signifikan efisiensi tenaga kerja (X_4) sebesar $0,654 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda, dapat dilihat pada Tabel 4.18 yaitu:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	2.011	2.379		.845	.403
KualitasLaporanKeuangan	.214	.095	.282	2.250	.030
PerananSistemInformasiAkuntansi	.260	.099	.334	2.629	.012
SistemPengendalianInternal	.254	.120	.227	2.126	.040
EfisiensiKerja	.323	.134	.241	2.411	.021

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial

Sumber: Hasil Penelitian 2021(Data diolah)

Kinerja Manajerial = $2,011 + 0,214$ Kualitas Laporan Keuangan + $0,260$ Peranan Sistem Informasi Akuntansi + $0,254$ Sistem Pengendalian Internal + $0,323$ Efisiensi Tenaga Kerja + e

1. Konstanta = 2.011

Jika kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja tidak

mengalami kenaikan atau konstan, maka kinerja manajerial sebesar 2.011.

2. Koefisien Regresi Kualitas Laporan Keuangan = 0.214

Koefisien regresi kualitas laporan keuangan sebesar 0,214 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah kualitas laporan keuangan satu-satuan akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,214 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi Peranan Sistem Informasi Akuntansi = 0.260

Koefisien regresi peranan sistem informasi akuntansi sebesar 0,260 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah peranan sistem informasi akuntansi satu-satuan akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,260 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.

4. Koefisien Regresi Sistem Pengendalian Internal = 0.254

Koefisien regresi sistem pengendalian internal sebesar 0,254 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah sistem pengendalian internal satu-satuan akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,254 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.

5. Koefisien Regresi Efisiensi Tenaga Kerja = 0.323

Koefisien regresi efisiensi tenaga kerja sebesar 0,323 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah efisiensi tenaga kerja satu-satuan akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,323 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada 5. Di bawah ini:

Tabel 5. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.674	4.68514

a. Predictors: (Constant), EfisiensiKerja, SistemPengendalianInternal, KualitasLaporanKeuangan, PerananSistemInformasiAkuntansi

b. Dependent Variable: KinerjaManajerial

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (Data diolah)

Nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,674 berarti kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja dapat menjelaskan kinerja manajerial mempunyai sebesar 67,4% sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kompetensi, kualitas informasi, intensitas pemakaian dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara simultan yaitu:

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1993.785	4	498.446	22.708	.000 ^b
	Residual	834.122	38	21.951		
	Total	2827.907	42			

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial

b. Predictors: (Constant), EfisiensiKerja, SistemPengendalianInternal, KualitasLaporanKeuangan, PerananSistemInformasiAkuntansi

Sumber: Hasil Penelitian 2021(Data diolah)

Dengan demikian bahwa nilai $F_{hitung} (22,708) > F_{tabel} (2,62)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial yaitu:

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.011	2.379		.845
	KualitasLaporanKeuangan	.214	.095	.282	2.250
	PerananSistemInformasiAkuntansi	.260	.099	.334	2.629
	SistemPengendalianInternal	.254	.120	.227	2.126
	EfisiensiKerja	.323	.134	.241	2.411

a. Dependent Variable: KinerjaManajerial

Sumber: Hasil Penelitian 2021(Data diolah)

Variabel kualitas laporan keuangan memperoleh nilai $t_{hitung} (2,250) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Variabel peranan sistem informasi akuntansi memperoleh nilai $t_{hitung} (2,629) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu peranan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Variabel sistem pengendalian internal memperoleh nilai $t_{hitung} (2,126) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Variabel efisiensi tenaga kerja memperoleh nilai $t_{hitung} (2,411) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial PT Kencana

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, untuk variabel kualitas laporan keuangan memperoleh nilai $t_{hitung} (2,250) > t_{tabel}$

(2,024) dan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasana (2017) memperoleh hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pelaporan keuangan sangat berguna baik bagi pihak internal perusahaan maupun bagi pihak eksternal. Pihak internal seperti direktur dan manajer membutuhkan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai strategi jangka pendek dan panjang perusahaan, juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan operasi. Kualitas laporan keuangan PT Kencana yang menurun terlihat dari informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang kurang relevan dalam membantu pengevaluasian, kurangnya pemahaman standar akuntansi sehingga memicu peningkatan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, buruknya sistem pengelolaan keuangan, kurangnya kompetensi staf akuntansi yang kurang mendukung. Penurunan kualitas laporan keuangan yang tercermin dari tingkat kesalahan seperti laporan laba rugi atau *income statement* atau *profit and loss statement* dan laporan neraca atau *balance sheet* sering harus di revisi karena tidak kesesuaian data seperti pinjaman bank, sewa bangunan dan gaji karyawan yang sering harus direvisi.

Pengaruh Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial PT Kencana

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, untuk variabel peranan sistem informasi akuntansi memperoleh nilai t_{hitung} (2,629) $> t_{tabel}$ (2,024) dan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$, maka

artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu peranan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfaba (2016) memperoleh memperoleh hasil bahwa peranan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Menurut Krismiaji (2017:4), “Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.” Peranan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengolah data mengenai akuntansi suatu perusahaan dan diharapkan menghasilkan output yang relevan sebagai pengambilan keputusan. Pada hal peranan sistem informasi akuntansi adalah proses pengolahan data yang lebih efektif dan efisiensi, kemudahan dalam proses pengolahan data dan Output yang dihasilkan berkualitas dan akan menjadi informasi yang sangat berguna bagi perusahaan. Informasi yang dihasilkan tersebut adalah sebuah laporan keuangan yang akan dijadikan sumber pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Peranan sistem informasi akuntansi PT Kencana yang tidak akurat pengambilan keputusan tersebut adalah informasi yang lambat karena kurangnya keahlian penggunaan sistem informasi akuntansi, informasi yang terlampir dalam sistem informasi akuntansi yang kurang lengkap dan tidak akurat dimana data hanya akan diperbaharui secara periodik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Ketika pertama kali menggunakan sistem tersebut, dimana pihak karyawan bagian akuntansinya dituntut menghafal banyak akun-akun. Kendala yang sering terjadi oleh perusahaan terkait dengan keahlian sumber daya manusia yang masih belum mendukung dalam sistem

informasi akuntansi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial PT Kencana

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, untuk variabel sistem pengendalian internal memperoleh nilai $t_{hitung} (2,126) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopiya (2018) memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pengendalian internal meliputi pula dorongan yang diberikan kepada perseorangan atau karyawan bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, sistem pengendalian internal PT Kencana yang kurang maksimal karena komitmen manajemen yang tidak mendukung berjalannya kegiatan sistem pengendalian internal dalam perusahaan PT Kencana serta beberapa pedoman yang belum berjalan dengan efektif. Hal ini tercermin dari penilaian kinerja yang dilakukan karena banyaknya tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan PT Kencana.

Pengaruh Efisiensi Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Manajerial PT Kencana

Hasil pengujian hipotesis secara

parsial menggunakan uji t, untuk variabel efisiensi tenaga kerja memperoleh nilai $t_{hitung} (2,411) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan Kurniawati (2018) memperoleh hasil bahwa efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Martono (2019:101), efisiensi adalah menekan biaya serendah mungkin untuk meningkatkan keuntungan. Secara luas pengertian efisiensi adalah perbandingan terbaik antara masukan dan hasil antara keuntungan dan sumber-sumber yang dipergunakan, serta hasil maksimal yang dicapai dengan menggunakan sumber yang terbatas.

Efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. Perusahaan dengan operasi yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Efisiensi tenaga kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya efisiensi proses secara garis besar membahas tentang pemanfaatan jam kerja secara efektif dalam menghasilkan produk. Efisiensi secara garis besar membahas pemanfaatan modal kerja secara efektif dalam proses manufaktur. Efisiensi tenaga kerja yang menurun PT Kencana terlihat dari kualitas hasil kerja yang belum mempunyai tingkat ketelitian yang baik. Hal ini tercermin dari tingkat penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu di selesaikan dan hasil pekerjaan yang sering mengalami kesalahan kerja dalam penginputan data keuangan.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Peranan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Efisiensi Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Manajerial PT Kencana

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} (22,533) > F_{tabel} (2,62)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PT Kencana. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfaba (2016) dan Kurniawati (2018) memperoleh hasil bahwa kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Para perusahaan ini mengalami penurunan kinerja manajerial yang tercermin dari penurunan pendapatan perusahaan PT Kencana yang diakibatkan oleh kualitas laporan keuangan yang menurun terlihat dari kurangnya pemahaman standar akuntansi, buruknya sistem pengelolaan keuangan, kurangnya kompetensi staf akuntansi, informasi yang lambat, sulit dan tidak akurat serta efisiensi tenaga kerja yang menurun terlihat dari kualitas hasil kerja yang belum mempunyai tingkat ketelitian yang baik

PENUTUP

Berdasarkan pembahasandipero leh Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Kencana. Peranan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja manajerial Kencana. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Kencana. Efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Kencana. Kualitas laporan keuangan, peranan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efisiensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Kencana.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan cara penyempurnaan sistem keuangan yang lebih mudah dipahami, prosedur peranggaran yang jelas dan diterapkan dengan baik dan dukungan teknologi informasi yang inovasi. Meningkatkan peranan sistem informasi akuntansi dengan cara merancang formulit dan dokumen atau tampilan sistem informasi akuntansi yang mudah untuk diisi dan di analisis dengan tepat, mengimplementasikan proses metode atau pemasangan peralatan sehingga berhubungan dengan lancar dan cepat untuk masing-masing karyawan keuangan dan melakukan pemantauan kerusakan sistem informasi akuntansi sehingga perlu dilakukan seminggu sekali agar memastikan keseluruhan sistem berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Elfaba. 2016. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung)*. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1.

- Ghazali, Imam. 2016. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Jenni Veronika. 2022. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- IAPI. 2018. *Standar Profesional Akuntan. Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irwandy. 2019. *Analisis dan Perancangan. Sistem Kerja*. Yogyakarta: Deepublish
- Krismiaji. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kurniawati. 2018. Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Tenaga Kerja dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Manajerial PT. Surya Sukses Abadi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 1.
- Latif, Mukhtar dan Latief. 2018. *Teori Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Lestari. 2020 *Pengantar Akuntansi Konsep Dasar dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marono, Nanang. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Maryuani. 2018. *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembagunan Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Midjan, Al dan Susanto Akbar. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*, Edisi Kedelapan. Bandung: Lingga Jaya.
- Monica, Sunarji dan Elidawati. 2020. Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan dan Pembelian pada Pt. Catur Anugerah Sejati Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*.
- Mulyono, Djoko. 2018. *Akuntansi Pajak*, Andi, Yogyakarta.
- Mulyono, Slamet dan Roseno Haris. 2021. *Manajemen Pelaporan pada Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara*. Jakarta: Direktorat Sistem Pembendaharaan.
- Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Nasution, Dito Aditia Darma dan Mika Debora Br. Barus. 2019. *Monograf Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nugraha, Septo. 2022. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, graha ilmu.
- Nurhasanah. 2017. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Instansi Pemerintah Di Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pada BPKAD Kabupaten Ogan Ilir). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Rahman. 2017. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sadiqin, Amin. 2019. *Advanced Accounting*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Sahir, Syafrida, Hafni. 2020. *Keterampilan Manajerial Efektif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, Singgih. 2018. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Septiana, Aidila. 2018. *Pengantar*

- Akuntansi Konsep Dasar dan Praktik untuk Perusahaan Jasa an Dagang*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shahuddin. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung : Informatika Bandung.
- Sholehuddin. 2019 *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Simamora, Herry. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Sopiyatna. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial (Studi empiris pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk di Kota Palembang). *Skripsi* Fakultas ekonomi Bisnis Vol 1 No. 1 2017.
- Tambun, Rosmaida. 2021. *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Wahjono, Sentot Imam. 2020. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yadiati, Winwin dan Mubarak Abduloh. 2020. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.